

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMAN 2 Purwokerto pada bulan Oktober dengan jumlah sampel 219 responden dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas remaja kelas 11 di SMAN 2 Purwokerto yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki rentang usia 15-18 tahun, berjenis kelamin perempuan (60,3%), bertempat tinggal bersama dengan orang tua (92,7%) dan memiliki uang saku per hari Rp 15.000 – Rp 20.000 (75,8%).
2. Mayoritas remaja di SMAN 2 Purwokerto memiliki interaksi sosial dalam kategori sedang (74%)
3. Mayoritas remaja di SMAN 2 Purwokerto memiliki mekanisme coping adaptif (55,3%).
4. Semakin tinggi tingkat interaksi sosial maka semakin adaptif mekanisme coping yang digunakan ($r = 0,568$ yang menunjukkan kekuatan sedang dan $p\text{-value} = 0,0001$)

B. Saran

1. Bagi responden

Saran yang diberikan untuk remaja SMA yaitu dapat meningkatkan kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya maupun orang tua dan mempelajari lebih dalam terkait mekanisme coping sehingga dapat mencegah penggunaan mekanisme coping maladaptif.

2. Bagi institusi pendidikan dan ilmu keperawatan

Saran yang diberikan untuk institusi pendidikan dan ilmu keperawatan yaitu untuk pihak sekolah dapat meningkatkan kegiatan siswa yang dapat melatih keterampilan berinteraksi seperti kegiatan ekstrakurikuler, menggunakan metode pembelajaran berkelompok, dapat membentuk *peer group support* serta memberikan layanan

konseling kepada siswa yang memiliki interaksi sosial kurang baik dan menggunakan mekanisme coping maladaptif. Untuk ilmu keperawatan dapat memberikan intervensi kepada para remaja untuk membantu meningkatkan interaksi sosial sebagai upaya dalam penggunaan mekanisme coping yang adaptif.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Saran yang diberikan untuk pelayanan kesehatan yaitu dapat memberikan promosi kesehatan kepada remaja tentang pentingnya melakukan interaksi sosial dan penggunaan mekanisme coping yang adaptif.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang mekanisme coping pada remaja yang dikaitkan dengan faktor lainnya seperti konsep diri dan dukungan sosial, tipe kepribadian ataupun melakukan intervensi untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan mekanisme coping remaja

